

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai Implementasi kompres hangat daun kelor dan serai pada lansia dengan *gout arthritis*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. S, usia 61 tahun, mengalami *gout arthritis* dengan keluhan utama nyeri pada lutut kanan dan siku kiri. Intensitas nyeri awal berada pada skala 5 (nyeri sedang), dengan karakter nyeri hilang timbul dan cenderung meningkat saat melakukan aktivitas. Pemeriksaan juga menunjukkan kadar asam urat sebesar 7,3 mg/dL. Selain itu, ditemukan keterbatasan mobilitas akibat nyeri serta kurangnya pengetahuan pasien mengenai pengaturan pola makan rendah purin.
2. Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari melalui pemberian kompres hangat daun kelor dan serai sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri. Selama pelaksanaan intervensi, dilakukan pemantauan intensitas nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS), observasi kondisi pasien, edukasi mengenai pengelolaan *gout arthritis* dan diet rendah purin, serta latihan mobilisasi sesuai kemampuan pasien.
3. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien setelah dilakukan intervensi. Intensitas nyeri menurun dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan). Selain penurunan nyeri, pasien tampak lebih nyaman, kekakuan sendi berkurang, kemampuan menggerakkan sendi meningkat, dan aktivitas sehari-hari dapat dilakukan dengan lebih baik dibandingkan sebelum pemberian kompres hangat daun kelor dan serai.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Masyarakat diharapkan pasien serta masyarakat dapat memanfaatkan kompres hangat berbahan daun kelor dan serai sebagai terapi pendamping untuk membantu meredakan nyeri pada penderita *gout arthritis*. Selain itu, penerapan pola makan yang seimbang serta gaya hidup

sehat perlu dilakukan untuk mendukung pengendalian penyakit dan mencegah kekambuhan.

2. Bagi perawat diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga keperawatan dalam memberikan intervensi nonfarmakologis, khususnya kompres hangat daun kelor dan serai, sebagai salah satu alternatif tindakan keperawatan untuk membantu menurunkan nyeri pada pasien dengan *gout arthritis*.
3. Bagi institusi diharapkan dapat menambah referensi dan sumber pembelajaran mengenai penerapan intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan, khususnya pada pasien lansia dengan *gout arthritis*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar serta memperpanjang durasi intervensi agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan optimal.